

Harga Daging Ayam Terus Naik

SUKOHARJO (KR) - Harga daging ayam terus mengalami kenaikan sepekan setelah Lebaran mencapai Rp 44.000/kg. Kenaikan harga dimungkinkan masih terjadi karena permintaan masyarakat masih tinggi selama sebulan kedepan. Pedagang daging ayam Pasar Kartasura Warni, Minggu (8/5) mengatakan, harga daging ayam normal hanya Rp 32.000/kg. Harga mulai naik sekitar satu bulan sebelum Ramadan menjadi Rp 34.000/kg. Kenaikan harga daging ayam terus terjadi selama Ramadan secara bertahap hingga menyentuh angka Rp 40.000/kg.

Permintaan daging ayam dari masyarakat meningkat menjelang Lebaran dan saat Lebaran mengakibatkan harga naik menjadi Rp 43.000/kg. Sepekan setelah Lebaran harga daging ayam kembali naik menjadi Rp 44.000/kg. Kenaikan harga daging ayam sebelum dan selama Ramadan hingga Lebaran terjadi karena peningkatan pembelian masyarakat. Bahkan sepekan setelah Lebaran permintaan masih stabil tinggi cenderung meningkat.

"Permintaan tinggi sebelumnya dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan selama Ramadan dan Lebaran. Sedangkan sekarang permintaan tetap tinggi karena pengaruh ada tradisi Lebaran ketupat dan silaturahmi kumpul keluarga. Jadi kebutuhan daging ayam masyarakat tinggi," ujarnya. Warni mengatakan, selama berjalan daging ayam kondisi tersebut selalu terjadi setiap menjelang dan saat Ramadan dan setelah Lebaran. "Masyarakat lebih memilih membeli daging ayam untuk berbagai masakan selama puasa Ramadhan dan Lebaran dibanding daging sapi yang harganya lebih mahal," lanjutnya.

Warni menambahkan, meski harga daging ayam mengalami kenaikan tinggi namun permintaan masyarakat tetap banyak. Hal ini terlihat dari habisnya stok daging ayam yang dijual pedagang. "Masyarakat memang mengeluh harga naik tapi tetap saja beli banyak saat Lebaran karena memang sudah jadi kebutuhan saat Lebaran masak daging ayam untuk keluarga," lanjutnya. Harga daging ayam diperkirakan baru akan mengalami penurunan sebulan setelah Lebaran. Warni mengatakan, hal ini sesuai pengalaman pada tahun sebelumnya.

"Biasanya harga daging ayam mulai turun setelah sebulan Lebaran atau habis bulan Syawal. Tahun ini kenaikan sangat tinggi karena ada pelonggaran dibanding tahun lalu saat awal pandemi semua kegiatan masyarakat dibatasi," lanjutnya. Pedagang daging ayam lega kondisi sekarang lebih baik dibanding dua tahun sebelumnya saat awal pandemi virus Corona. Sebab dua tahun sebelumnya permintaan daging ayam menurun dan harga juga tidak mengalami kenaikan signifikan.

Pedagang daging ayam Pasar Kartasura Sugeng mengatakan, harga daging ayam kemungkinan masih bisa naik lagi setelah ini. Sebab selain permintaan daging ayam dari masyarakat tinggi, kenaikan juga dipengaruhi naiknya harga pakan ternak ayam. Kondisi ini membuat para peternak ayam menaikkan harga daging ayam yang dijual ke pedagang. "Harga daging ayam dari peternak sudah tinggi. Katanya karena pengaruh kenaikan harga pakan ternak ayam," ujarnya. (Mam)

Polres Sukoharjo Tingkatkan Patroli Kawasan Wisata

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo meningkatkan patroli di kawasan wisata selama libur lebaran. Langkah ini sebagai upaya menjaga situasi keamanan tetap kondusif seiring lonjakan pengunjung baik wisatawan lokal maupun pemudik.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyan, Sabtu (7/5) mengatakan, libur Lebaran dan kedatangan pemudik serta peningkatan aktivitas masyarakat untuk bersilaturahmi dengan keluarga membuat terjadinya keramaian disekeliling tempat. Salah satunya seperti di kawasan wisata di Kabupaten Sukoharjo. Keramaian tersebut juga rawan menimbulkan tindak kejahatan. Polres Sukoharjo dalam rangka menjamin keamanan masyarakat bergerak cepat dengan meningkatkan patroli di kawasan wisata.



KR-Dok Polres Sukoharjo

Polres Sukoharjo meningkatkan patroli di kawasan wisata selama libur Lebaran.

Vakum Dua Tahun, Lomba Kupatan Digelar di Sungai

PATI (KR) - Setelah vakum dua tahun akibat pandemi Covid-19, tradisi puncak pesta Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah, kembali digelar di Sungai Tayu dan Festival Silugonggo Juwana. Lomba Kupatan akan berlangsung hari Selasa (10/5) mendatang. Tokoh nelayan Pati, S Karjono SH MH membenarkan rencana lomba kupatan di Sungai Tayu dan Juwana. "Panitia sedang melakukan persiapan sarana dan prasarana," ujarnya, Sabtu (7/5).

Dalam tradisi, pada Lomba Kupatan di Tayu, pengunjung bisa menyewa perahu nelayan untuk menyusuri sungai. Selain itu, warga setempat selalu meng-

hidangkan kupat atau lontongopor untuk disuguhkan kerabatnya yang bertandang. Selain Lomba Tayu, pada hari yang sama, juga akan digelar Festival Sungai Silugonggo Juwana, juga di TPI Banyutowo Kecamatan Dukuhseti.

Ketua Serikat Nelayan Indonesia, Daslan SH menyatakan, gelaran lomba di Juwana akan berlangsung di Desa Bendar dan Bajomulya. "Tapi gelaran 2022 tidak semeriah, seperti sebelum ada pandemi Covid-19. Kami memahami, ini suasana prihatin karena pandemi Covid-19. Maka hiburan yang ditampilkan hanya ketoprak, wayang kulit dan orkes lokal," tuturnya. (Cuk)

Salah satunya di objek wisata Batu Seribu di Kecamatan Bulu. Kegiatan serupa juga dilakukan di kawasan wisata lainnya. "Kami hadir memberikan rasa aman di tengah masyarakat yang menikmati liburan suasana Lebaran," ujarnya.

Dalam kegiatan patroli, jajaran Polsek bergerak menyasar objek wisata yang ramai dikunjungi masyarakat. Di antaranya Taman Pakujoyo, Batu Seribu Bulu, Waterboom Grogol.

Tempat ini menjadi tempat wisata andalan di Sukoharjo. Polisi juga mengimbau pada masyarakat untuk tetap waspada dengan barang bawaan dan anggota keluarga agar tidak terlepas dari rombongan.

Terpenting juga dilakukan personel Polres Sukoharjo dan jajarannya saat melakukan patroli dengan meminta pada masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan secara ketat. Pengunjung wisata tetap diwajibkan memakai masker. AKBP Wahyu

Nugroho menyebut, keberadaan kepolisian selain pengamanan juga memberikan imbauan kepada para pengunjung agar tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

"Jangan sampai euforia libur panjang Lebaran sampai masyarakat lupa jika kita masih di masa pandemi. Untuk itu, wajib tetap disiplin pakai masker," lanjutnya AKBP Wahyu Nugroho juga berterima kasih kepada masyarakat karena telah bersama-sama menjaga kondusifitas selama puasa Ramadhan hingga Lebaran saat ini. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya kejadian tindak kejahatan menonjol di Kabupaten Sukoharjo.

"Tidak ada kejadian menonjol berupa tindak pidana ataupun konflik sosial di tengah masyarakat sehingga bulan suci Ramadhan dan hari kemenangan Idul Fitri tahun ini terasa begitu sejuk dan damai seiring melandainya kasus virus korona," lanjutnya. (Mam)



KR-Alwi Alaydrus

Suasana kapal berlabuh di muara Sungai Juwana.

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

Table with flight schedules for various airlines (Garuda, Citilink, Lion Air, Batik Air) from and to various cities like Jakarta, Surabaya, and Bali. Includes columns for departure/arrival times and aircraft types.

ACARA TV HARI INI Senin, 9 Mei 2022

Table listing TV programs for Monday, May 9, 2022, across various channels including TVRI, GlobalTV, SCTV, ANTV, RCTI, TransTV, tvOne, TRNS7, and MetroTV. Lists program names and start times.

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021

Table showing train departure and arrival schedules for February 10, 2021, for routes to Jakarta, Solo, Malang, Surabaya, and Bandung. Includes columns for destination, departure/arrival times, and train numbers.

* Penerbangan Tertentu Off

* Perjalanan KA Tertentu Off



"AH," Nyai Argajaya menjadi bingung, "aku tidak mengerti apa yang kau katakan." "Sudahlah, jangan hiraukan gadis itu. Ia sudah ada yang mengawainya. Agaknya gadis itu pun senang mendapatkan seorang kawan." "Tentu tidak. Aku tidak percaya bahwa ia senang mendapatkan kawan. Kawan itu adalah kawan-kawanmu. Aku mengenal mereka." lbunya berhenti sejenak, "Sedang aku, orang tua ini pun ngeri melihat kawan-kawanmu dan sikapnya yang liar." "Ibu." "Tetapi, bukankah kau tidak akan pergi lagi dari rumah ini? Kalau kawanmu itu bersedia, biarlah ia tinggal di sini pula, asal ia tidak membuat keributan. Biarlah ayahmu yang menanggungnya." "Tidak!" tiba-tiba anak itu membentak, sehingga lbunya terkejut karenanya. "O," Prastawa teragap, "bukan maksudku

mengejutkan Ibu. Tetapi kami tidak akan menatap. Kami datang untuk menjemput ayah agar ayah bersedia membantu kami." "Prastawa," ibunya terkejut bukan buatan sehingga kemudian ia berdiri saja dengan mulut temganga. "Ibu tidak usah menyingkirkannya. Ini adalah persoalan laki-laki. Kami sudah terlanjur mengangkat senjata. Ayahlah yang pertama-tama telah memulainya. Tetapi kini kamilah yang mendapat kesulitan karenanya Kakang Sidanti sudah terbunuh, orang-orang lain yang memimpin perjuangan ini pun telah terbunuh pula. Apakah ayah akan sampai hati mendapat pengampunan dari Ki Argapati, lalu duduk memeluk lutut di rumah ini sementara sisa-sisa pasukannya berkeliaran dan selalu dikejar-kejar saja oleh para pengawal Menoreh?" "Jangan. Jangan. Anakku. Baik kau mau pun ayahmu, sebaiknya tidak memulainya la-

gi. Aku sudah cukup lama menderita karena pertengkaran antara Kakang Argapati dengan ayahmu itu." "Ibu adalah seorang perempuan. Ibu tidak banyak mengerti, kenapa kami berperang." "Apakah kau sendiri mengerti kenapa kalian berperang?" Anak muda itu mengerutkan keningnya. Kemudian menarik napas dalam. "Tidak, Anakku. Kau tidak boleh terseret oleh arus yang tidak kau mengerti," berkata ibunya. "Aku yakin kalau ayahmu dahulu mempunyai sesuatu pamrih kenapa ia memulainya. Tetapi kini ayahmu sudah berhasil menempatkan dirinya di dalam suatu keadaan yang mau tidak mau harus diakuinya sebagai suatu kenyataan." Prastawa berdiri mematung. Ditapnya nyala api yang bergetar disentuh angin malam yang bertiu menyusup dinding. (Bersambung)-f